

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian pengembangan ini yaitu pengembangan berbasis literasi sains untuk V SD pada materi/konten Pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud zat dan LKS berbasis literasi sains adalah produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan (R N D) dengan prosedur model Borg dan Gall yang disusun mengikuti kriteria bahan ajar untuk membangun literasi sains. LKS berbasis literasi sains berisi 6 pembelajaran yang tiap pembelajarannya terdiri dari 3 judul percobaan. Sehingga total terdapat 18 judul percobaan sederhana dan menyenangkan dengan materi/konten Pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud zat.

Pengembangan LKS berbasis literasi sains ini didesain dengan pola/model bertema, berkaitan dan sesuai perkembangan kognitif siswa dalam belajar sains. Kualitas LKS berbasis literasi sains yang telah dikembangkan berdasarkan rata-rata keseluruhan penilaian melalui uji evaluasi *expert review* oleh tiga para ahli yang bekerja sebagai dosen PGSD FIP UNJ dan Pendidikan Bahasa Indonesia (ahli bidang, ahli media dan ahli bahasa) adalah 90,6%. Rata-rata keseluruhan penilaian melalui uji evaluasi *one to one* oleh

tiga pengguna peserta didik SDN Rawasari 05 Pagi adalah 89%. Berdasarkan penilaian tersebut, maka LKS berbasis literasi sains berkualitas sangat baik . Selanjutnya rata-rata keseluruhan penilaian oleh 10 peserta didik SDN Rawasari 05 Pagi melalui uji evauasi *small group* adalah 97,6%, dan rata-rata keseluruhan penilaian oleh 30 peserta didik SDN 02 Duren Sawit melalui uji evaluasi *field test* adalah 95,5%. Berdasarkan kedua penillaian tersebut, maka LKS tersebut memiliki tingkat kelayakan dan keefektifan sangat baik.

B. Implikasi

Penelitian dan pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis literasi sains ini diharapkan dapat memberikan bahan ajar yang kreatif, berinovasi serta dapat menarik perhatian peserta didik dan pendidik. Produk LKS ini dapat membantu pendidik dalam mengajarkan pembelajaran IPA atau keterampilan ilmiah di kelas V. Sebelum menggunakan LKS ini pendidik harus mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar terlebih dahulu dan harus memahami tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Konsep materi yang ada pada LKS ini menuntun peserta didik untuk memahami materi sehingga peserta didik dapat menggali kemampuannya dalam memecahkan masalah IPA di kehidupan sehari- hari. kegiatan percobaan dalam LKS literasi ini dikemas dengan sebaik mungkin dan menarik serta menggunakan alat dan bahan sederhana yang dapat didapatkan di lingkungan sekitar. Sehingga dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Penulis berharap melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan literasi sains saat ini untuk berbagai pihak seperti:

a. Bagi peserta didik

Dengan menggunakan media pembelajaran LKS ini, peserta didik dapat menggunakan LKS sebagai panduan ketika percobaan sains berlangsung secara interaktif, menarik, terstruktur, serta menyenangkan, dan dapat mengembangkan literasi sains peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ini dapat digunakan sebagai acuan bahan ajar ketika kegiatan percobaan sains. LKS literasi sains ini juga dapat mendukung pembelajaran *student center*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengembangan ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian pengembangan media cetak Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis sains sebaiknya juga menggunakan LKS berbasis literasi ini. Hasil pengembangan ini dapat dilanjutkan dengan penelitian selanjutnya mengenai kebermanfaatan media cetak ini, seperti dapat meningkatkan hasil belajar IPA, meningkatkan minat sains, pengaruh terhadap tingkat literasi peserta didik, penerapan pembelajaran berbasis literasi sains.